

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Motif bantuan luar negeri Turki yang ditujukan kepada etnis Rohingya di Myanmar berdasarkan teori David Sogge memuat dua jenis motif. Pertama adalah motif kemanusiaan yang dilandaskan pada posisi Turki sebagai negara demokrasi yang menjunjung tinggi HAM, terlebih sejak berkuasanya Partai AKP. Kedua, motif sosial politik yang dapat memuluskan jalan Turki menunjukkan eksistensinya di kawasan Uni Eropa dan ASEAN, memperkuat ikatan bilateral dengan Myanmar, membantu mewujudkan demokratisasi Myanmar dan memperbaiki citra Islam di Myanmar agar penindasan terhadap etnis Rohingya dapat dihentikan.

Maka dari itu, bila dikaitkan dengan motif diatas, maka jenis bantuan luar negeri tersebut berdasarkan pemikiran Loius A. Picard dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yakni *humanitarian relief*, *development* dan *diplomacy*.

5.2 Saran

Hingga saat ini, krisis etnis Rohingya di Myanmar masih terus berlanjut. Belum terlihat titik terang yang benar-benar mampu menghentikan krisis kemanusiaan tersebut. Terlebih lagi, pada tahun 2021 pemerintahan demokratis Myanmar di bawah kendali Aung San Suu Kyi berhasil dikudeta oleh junta militer otoriter Tatmadaw. Sehingga tidak menutup kemungkinan rekonsiliasi akan semakin sulit diwujudkan. Oleh sebab itu, kondisi tersebut membuka peluang

yang sangat besar untuk menciptakan pembaharuan penelitian terkait bantuan Turki pada etnis Rohingya di Myanmar yang lebih baik.

